

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DAN INOVATIF PADA SISWA KELAS XI SMA MBS SELONG

Ibrahim*¹, Aryansyah²

Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

Email: *ibrahimali@ummat.ac.id, riankore03@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi siswa kelas XI SMA MBS Selong. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merancang media pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun strategi pelaksanaan, materi, dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pelaksanaan melibatkan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi ide, pembuatan media, hingga presentasi hasil karya. Evaluasi dilakukan dengan menilai aspek kreativitas, efektivitas media, serta kemampuan siswa dalam menjelaskan fungsi dan isi dari media yang dibuat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kreativitas, keterampilan kolaboratif, dan kepercayaan diri siswa. Program ini terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta memperkuat kemampuan mereka untuk menciptakan media yang mendukung proses belajar yang interaktif dan bermakna.

Kata Kunci: media pembelajaran, kreativitas, inovasi, pendampingan, siswa SMA

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaan dalam perkembangannya. Berdasarkan kutipan tersebut, pendidikan merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan peran aktif orang dewasa dalam memberikan arahan, dorongan, dan teladan sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Hasbullah & Nurhasanah, 2024).

Proses ini tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, nilai, dan kepribadian anak agar mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab, dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat (Faiz Ahdan Hawari et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha yang terencana untuk menuntun peserta didik menuju kedewasaan, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial, sesuai dengan tuntutan zaman dan lingkungan budaya

tempat mereka hidup (Hasbullah & Nurhasanah, 2024).

Lebih jauh, Munadi (2018) menegaskan bahwa media pembelajaran inovatif tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga membangun interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa (Zidan Arifaini, 2024). Melalui penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan belajar, siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan aplikatif (Nuai & Nurkamiden, 2022). Oleh karena itu, pendampingan yang dilakukan di SMA MBS Selong bertujuan tidak hanya menghasilkan produk media pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan pola pikir inovatif di kalangan siswa kelas XI (Hasbullah & Nurhasanah, 2024).

Pendampingan pembuatan media pembelajaran kreatif dan inovatif menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Syarifuddin et al., 2023). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi

sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menumbuhkan minat, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa (Nurfadhillah et al., 2021). Media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan, menumbuhkan motivasi belajar serta memfasilitasi interaksi dalam proses pembelajaran (Rasyad, 2024). Keterlibatan siswa dalam menciptakan media pembelajaran memiliki kontribusi besar dalam menumbuhkan kreativitas (Melati et al., 2023), kemandirian, dan keterampilan berpikir kritis.

Oleh karena itu, pendampingan menjadi langkah strategis untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan belajar (Wahyuni & Haryanti, 2024). Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XI SMA MBS Selong sebagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian siswa dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual (Ferdin et al., 2025).

Lebih dari sekadar keterampilan teknis, kegiatan ini bertujuan untuk membangun sikap percaya diri, kerja sama tim, dan tanggung jawab dalam diri siswa sebagai bagian dari pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023). Diharapkan melalui pendampingan ini, siswa kelas XI SMA MBS Selong dapat menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar, serta mampu menciptakan media pembelajaran yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi teman sekelasnya. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi kontribusi nyata dalam mendukung terciptanya atmosfer belajar yang inovatif dan menyenangkan di lingkungan sekolah (Kusumaningsih et al., 2025).

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025, Tepatnya di SMA MBS Selong Lombok Timur. Mitra dalam kegiatan penelitian ini adalah SMA MBS Selong Lombok Timur. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Dik dari Universitas Muhammadiyah Mataram sebanyak delapan orang. Adapun penggagas kegiatan ini Dr. Ibrahim, M.Sc.

Guna mendukung pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktek langsung. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: 1) Persiapan kegiatan, dengan melakukan koordinasi dengan pihak mitra. 2) pelaksanaan, membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. 3) evaluasi, berupa feed back terhadap kegiatan tersebut guna memberikan manfaat pada penelitian kedepan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran kreatif dan inovatif pada siswa kelas XI MBS Selong Lombok Timur telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut.

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran kreatif dan inovatif pada siswa kelas XI MBS Selong Lombok Timur ini dimulai dengan perencanaan yang matang serta mengetahui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (Gambar 1 Perencanaan Kegiatan)



Gambar 1 Perencanaan Kegiatan.

Dalam proses perencanaan ini, saya juga melakukan identifikasi kebutuhan siswa melalui observasi awal dan diskusi dengan guru pendamping. Hal ini penting agar media pembelajaran yang dikembangkan nantinya benar-benar relevan dan sesuai dengan konteks pembelajaran di kelas. Selain itu, strategi evaluasi juga dirancang sejak awal untuk memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan dapat diukur efektivitasnya secara objektif.

Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan awal, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan teknis di lapangan bersama para siswa. Perencanaan yang telah disusun sebelumnya mulai dijalankan, salah satunya adalah memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide kreatif mereka menjadi bentuk media pembelajaran nyata. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih bentuk dan tema media sesuai dengan mata pelajaran yang dipilih, didampingi langsung oleh fasilitator agar proses berjalan terarah namun tetap membangun kreativitas individu maupun kelompok.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan.

Melalui proses ini, siswa mulai menunjukkan antusiasme dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan proyek mereka. Mereka tidak hanya belajar tentang pembuatan media, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan ketekunan dalam bekerja. Kegiatan ini menjadi bagian penting dari proses perencanaan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga aplikatif, di mana keterlibatan aktif siswa menjadi indikator awal keberhasilan program pendampingan yang dirancang (Indah & Azmin, 2024).

Evaluasi



Gambar 3 Evaluasi Kegiatan.

Proses evaluasi dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil media pembelajaran yang telah dibuat oleh siswa. Jumlah siswa 10 orang dan di bagi jadi dua kelompok salah satu ketua kelompok yang bernama Fitriyah Hardayanti, kelas XI IPA SMA MBS Selong yang di wawancarai oleh saya, Menyampaikan hasil dari kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini sangatlah konstruktif sehingga proses pembelajaran dapat mudah di pahami secara praktik, Berbeda dengan pembelajaran hanya dikelas susah untuk memahami secara komprehensif apalagi soal pembelajaran biologi yang harus butuh praktik untuk mengetahui bagian-bagian sel hewan.

Dari kegiatan ini, terlihat bahwa sebagian besar siswa mampu menyampaikan ide dengan percaya diri dan menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap proses pembelajaran berbasis media yang mereka ikuti. Selain

sebagai bentuk penilaian, evaluasi ini juga menjadi sarana refleksi bagi siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari hasil karyanya (Gusmaningsih et al., 2023).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran kreatif dan inovatif yang dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA MBS Selong memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa. Melalui proses yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara terstruktur, siswa tidak hanya belajar tentang cara membuat media pembelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan komunikatif (Taib, 2021). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang tepat, siswa mampu menciptakan media pembelajaran yang relevan, menarik, dan bermanfaat untuk mendukung proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, program seperti ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di sekolah (Sahra et al., 2025).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMA MBS Selong, khususnya kepala sekolah, dewan guru, serta siswa kelas XI yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama kegiatan pendampingan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pendamping yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Emira Hayatina Ramadhan, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54.
<https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Faiz Ahdan Hawari, M., Imamatul Istiqomah, T., & Yunus Abu Bakar, M. (2024). Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 1(3c), 1108–1124.
- Ferdi, Thomas, & Falando, N. (2025). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam. *Jurnal Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(3), 77–82.
<https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1583>
- Gusmaningsih, I. O., Azizah, N. L., Suciani, R. N., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.
- Hasbullah, H. O. T. dan P. dalam M. P. A., & Nurhasanah, N. (2024). Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Melejitkan Potensi Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3, 55–71.
<https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i1.110>
- Indah, S., & Azmin, N. (2024). Pendampingan dan Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Siswa Sekolah di Kabupaten Bima. *Mapahu: Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 1–6.
<https://ejurnal.mmnesia.id/index.php/Mapahu/article/view/205%0Ahttps://ejurnal.mmnesia.id/index.php/Mapahu/article/download/205/143>
- Kusumaningsih, C. P., Dwikurnaningsih, Y., & Sugiarto, A. (2025). Kepemimpinan Transformasional Di Sekolah Dasar: Strategi Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inovatif Dan Responsif. *Jurnal Pelangi Pendidikan*, 2(2), 49–57.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Nuai, A., & Nurkamiden, S. (2022). Urgensi Kegiatan Praktikum Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama. *Science Education Research (Search)Journal*, 48–63.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3, 243–255.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Rasyad, I. (2024). Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Interaksi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 81–88.
- Sahra, A. P., Komalasari, K., Ismail Kayyis, I., Andrian, M., & Iskandar, S. (2025). Evaluasi Manajemen Sekolah Dasar Studi Kasus dalam Menantang Paradigma Konvensional dan Menciptakan Inovasi Pendidikan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 313–322.
<https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3818>

- Syarifuddin, S., Nasaruddin, N., Ilham, I., Ihlas, I., & Mahiratin, M. (2023). Strategi Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran Inovatif Berbasis IT Melalui Kegiatan Workshop. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 13–22. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i1.236>
- Taib, M. (2021). Pembelajaran IPA Berbasis Mind Mapping dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Komunikatif, dan Kolaboratif. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 465–486. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.345>
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974>
- Zidan Arifaini, M. (2024). PT. Media Akademik Publisher PERAN KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH. *Jma*, 2(1), 135–145.